

## Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

Anisatun Humayrah Rais<sup>1</sup>, Crish Dayanti Br. Ginting<sup>1</sup>, Yulia Yunita Yusuf<sup>1</sup>, Andi Muh. Syukur Hidayatullah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Makassar

[anisatun.humayrah.rais@unm.ac.id](mailto:anisatun.humayrah.rais@unm.ac.id)

### Info Artikel

#### Sejarah artikel:

Diterima 15-06-2024

Disetujui 24-07-2024

Diterbitkan 15-08-2024

### Kata kunci:

Return Saham; Return on Equity; Price Earning Ratio; Debt to Equity Ratio; Earning Per Share

### Keywords :

Stock Return; Return on Equity; Price Earning Ratio; Debt to Equity Ratio; Earning Per Share

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor fundamental perusahaan yang diukur dengan return on equity, price earning ratio, debt to equity ratio, earning per share, dan dividend payout ratio terhadap return saham melalui risiko sistematis. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah 22 perusahaan dan 110 pengamatan pada perusahaan dalam LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dan uji sobel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor fundamental perusahaan yang diukur dengan return on equity, price earning ratio, debt to equity ratio, earning per share, dan dividend payout ratio berpengaruh terhadap return saham. Selanjutnya hasil uji sobel menunjukkan bahwa risiko sistematis mampu memediasi hubungan antara faktor fundamental perusahaan yang diukur dengan return on equity, price earning ratio, debt to equity ratio, earning per share, dan dividend payout ratio terhadap return saham.

### ABSTRACT

*This research aims to analyze the influence of company fundamental factors as measured by return on equity, price earnings ratio, debt to equity ratio, earnings per share, and dividend payout ratio on stock returns through systematic risk. The population and sample in this study were 22 companies and 110 observations of companies in LQ45 listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. Data analysis in this study used multiple liner regression and the Sobel test. The research results show that the company's fundamental factors as measured by return on equity, price earning ratio, debt to equity ratio, earnings per share, and dividend payout ratio influence stock returns. Furthermore, the results of the Sobel test show that systematic risk is able to mediate the relationship between company fundamental factors as measured by return on equity, price earnings ratio, debt to equity ratio, earnings per share, and dividend payout ratio on stock returns..*

## PENDAHULUAN

Saham merupakan salah satu instrumen yang diperdagangkan di pasar modal. Semakin tinggi harga sebuah saham maka akan semakin tinggi keuntungan yang diperoleh investor. Dalam melakukan aktivitas perdagangan saham di pasar modal, tujuan para investor adalah memaksimalkan return saham. Return saham adalah tingkat pengembalian dari suatu saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham, atau beberapa kelompok saham melalui portofolio (Yap & Firnanti, 2018). Dalam melakukan investasi, investor akan selalu berusaha untuk memperoleh return yang tinggi. Baik menggunakan analisis sendiri maupun menggunakan analisis dari analis pasar modal. Oleh karena itu penting untuk mengetahui faktor- faktor apa saja yang dapat memengaruhi return saham.

Teori sinyal mengemukakan bahwa perusahaan mengeluarkan laporan keuangan untuk memberikan sinyal bagi para investor selaku pengguna laporan keuangan. Sinyal tersebut memberikan good news atau bad news yang dapat memengaruhi keputusan investasi terhadap perusahaan (Parhusip et al., 2017). Salah satu faktor yang dapat memengaruhi peningkatan return saham adalah faktor fundamental perusahaan. Faktor fundamental adalah faktor- faktor ekonomi suatu perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan yang berupa rasio- rasio yang merupakan kinerja keuangan suatu perusahaan (Pandaya et al., 2020). Informasi fundamental perusahaan yang dilihat dari laporan keuangan suatu emiten dapat dijadikan sebagai dasar para investor sebelum mengambil keputusan investasi dan dapat dijadikan sebagai sebuah alat analisis untuk memprediksi return, risiko, dan faktor-faktor lain yang terkait dalam kegiatan investasi di pasar modal (Tamuunu & Rumokoy, 2015).

Analisis fundamental dilakukan untuk mengetahui apakah nilai saham dalam kondisi undervalue atau overvalue (Yunita et al., 2018). Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka

akan semakin meningkatkan return saham dari sebuah perusahaan (Pandaya et al., 2020). Beberapa literatur telah menunjukkan bahwa berbagai faktor fundamental perusahaan berpengaruh terhadap return saham, seperti return on equity (Fitria et al., 2021; Nursari et al., 2020; Sianipar, Romlina & Effendi, 2020; Yunita et al., 2018), price earning ratio (Pandaya et al., 2020; Yunita et al., 2018), debt to equity ratio (Nursari et al., 2020; Razak et al., 2020; (Sianipar, Romlina & Effendi, 2020; Yunita et al., 2018), earning per share (Mursalam, 2018; Parhusip dan Silalahi, 2017; Tamunu dan Rumokoy, 2015; Yunita et al., 2018), dan dividend payout ratio (Ananta & Mawardi, 2020; Mursalam, 2018; Palupi, 2014)

Faktor lain yang dapat memengaruhi return saham adalah risiko sistimatis. Risiko sistimatis perusahaan adalah risiko yang selalu ada dan tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi yang akan memengaruhi seluruh investasi di perusahaan (Yusra dan Rahmi, 2021). Risiko tidak sistematis biasanya diakibatkan oleh kebijakan-kebijakan perusahaan dan hanya menimpa perusahaan yang bersangkutan. Risiko Sistematis biasa juga disebut risiko pasar dimana risiko terjadi karena kejadian-kejadian di luar perusahaan (Sutanto dan Barata, 2019). Risiko sistimatis perusahaan ditunjukkan dengan beta saham. Sehingga semakin besar beta saham maka akan semakin besar pula return saham yang diharapkan (Parhusip dan Silalahi, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Yusra dan Rahmi (2021) mengemukakan bahwa risiko sistimatis berpengaruh terhadap return saham. Dimana return berbanding lurus dengan risiko perusahaan. Selanjutnya hasil penelitian (Fitria et al., 2021) mengemukakan bahwa pengembalian yang tinggi disertai dengan risiko yang tinggi dan pengembalian yang rendah disertai dengan risiko yang rendah. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Yusra dan Rahmi (2021) yang menyatakan bahwa risiko sistimatis berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan. Namun pada penelitian Hendayana, (2017) ditemukan bahwa risiko sistimatis memiliki pengaruh negatif terhadap return saham.

Investasi saham dan semua aset keuangan lainnya memiliki dua parameter dasar yakni risiko dan return (Biswas, 2015). Dua hal ini merupakan hal yang berlawanan, dalam hal ini investor menyukai tingkat yang lebih tinggi namun tidak menyukai risiko yang tinggi. Menurut Putra (2013), risiko dan pengembalian memiliki hubungan yang positif, dimana semakin besar risiko yang harus ditanggung maka semakin besar pengembalian yang harus dikompensasikan. Secara rasional, investor akan mempertimbangkan pengembalian saham yang maksimum dengan tingkat risiko yang minimum. Hal yang utama dari investor individu yang rasional adalah seorang yang tidak menyukai risiko, sehingga investasi yang berisiko harus dapat menawarkan tingkat return yang tinggi, oleh karena itu investor sangat membutuhkan informasi mengenai risiko dan penawaran yang diinginkan. Investor selalu mencari investasi pada saham yang return-nya lebih besar daripada return pasar (Biswas, 2015).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana sampel penelitian ini adalah 22 perusahaan yang menghasilkan 110 pengamatan yang termasuk kedalam LQ45. Alasan peneliti memilih LQ45 sebagai objek penelitian karena saham LQ45 paling aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan merupakan saham unggulan yang dipilih dari masing-masing sektor industri sehingga dapat lebih akurat dalam analisis dalam waktu (waktu) yang runtut. Saham di perusahaan LQ45 merupakan saham tertinggi dari 45 perusahaan. Indeks harga saham kelompok LQ45 merupakan salah satu dari lima indeks sektoral BEI yang memiliki tingkat harga saham yang cukup baik selain sektor pertanian, pertambangan, aneka industri dan industri dasar.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Yunita et al., (2018). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penambahan beberapa rasio keuangan yang ada dalam laporan keuangan perusahaan. Penambahan rasio ini didasarkan pada beberapa penelitian sebelumnya yang dimana rasio tambahan memiliki pengaruh terhadap risiko sistematis maupun pengembalian. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental perusahaan terhadap return saham dengan risiko sistimatis sebagai mediasi..

### **Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Risiko Sistimatis**

Sinyal berupa kinerja keuangan yang baik merupakan sebuah tanda akan minimnya risiko investasi dalam sebuah perusahaan (Fitria., et al, 2021). Dengan melihat laporan keuangan perusahaan, para investor dapat memutuskan untuk berinvestasi atau tidak dalam perusahaan tersebut. Investor yang akan berinvestasi dalam hal ini dengan mengetahui risiko investasi dapat memberikan keyakinan dalam menanamkan modalnya kepada perusahaan dan dapat segera mengatasi jika kemungkinan risiko terjadi.

Penelitian Fitria., et al (2021) mengemukakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap risiko sistimatis. Penelitian Yunita., et al (2018) mengemukakan bahwa faktor fundamental perusahaan yang diukur dengan ROE, PER, EPS, dan DER berpengaruh terhadap risiko sistimatis yang diukur dengan beta saham. Penelitian yang dilakukan oleh Tantya, (2019) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh terhadap risiko sistimatis. Berdasarkan pemaparan diatas maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H1= Faktor fundamental perusahaan berpengaruh terhadap risiko sistimatis

### **Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham**

Menurut teori sinyal, pentingnya sinyal yang diberikan pihak internal perusahaan adalah untuk mendukung pihak eksternal yakni investor dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi (Razak et al., 2020). Dalam menentukan pilihannya, investor biasanya akan mempertimbangkan perusahaan yang mampu memberikan kontribusi yang lebih besar. Semakin baik kinerja perusahaan semakin baik dan berdampak pada harga saham perusahaan. Jika harga saham meningkat maka Return saham juga akan meningkat, maka secara teoritis faktor fundamental perusahaan berpengaruh terhadap return saham

Hasil penelitian Musallam (2018), Nursari et al., (2020) dan Stefano, (2015) menjelaskan bahwa faktor fundamental perusahaan berpengaruh terhadap return saham. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Yunita., et al (2018) mengemukakan bahwa faktor fundamental perusahaan yang diukur dengan ROE, PER, EPS, dan DER berpengaruh terhadap return saham. Sehingga berdasarkan pemaparan di atas maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H2= Faktor fundamental perusahaan berpengaruh terhadap return saham

### **Pengaruh Risiko Sistimatis Terhadap Return Saham**

Teori investasi yang menyatakan bahwa pengembalian yang tinggi disertai dengan risiko yang tinggi dan pengembalian yang rendah disertai dengan risiko yang rendah (Thampanya et al., 2020). Return biasanya berbanding lurus dengan risiko, yaitu semakin tinggi tingkat risiko yang dihadapi maka semakin tinggi return dari investasi tersebut, demikian sebaliknya. Sebelum investor melakukan investasi sebaiknya perlu pemahaman yang cukup atas investasi, sehingga risiko yang mungkin timbul di masa yang akan datang dapat diantisipasi, dan tingkat return dapat dioptimalkan (Geriadi & Wiksuana, 2017).

Penelitian Yusra dan Rahmi (2021) mengemukakan bahwa risiko sistimatis berbanding lurus terhadap return saham. Sejalan dengan penelitian Fitria et al., (2021), Hertina & Hidayat, (2018), Palupi, (2014), dan (Yunita et al., 2018), yang menyatakan bahwa risiko sistimatis berpengaruh terhadap return saham. Sehingga berdasarkan pemaparan di atas maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H3= Faktor risiko sistimatis berpengaruh terhadap return saham

### **Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham Melalui Risiko Sistimatis**

Melihat kondisi setiap perusahaan yang berbeda-beda membuat investor memilih perusahaan yang memiliki kinerja yang baik, agar investasi yang dilakukan dapat memberikan imbal hasil yang maksimal kepada investor (Yusra & Rahmi, 2021). Dengan kondisi ketidakpastian di pasar modal, investor memiliki pilihan atau cara agar tetap mendapatkan pengembalian yang tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan melalui risiko memiliki pengaruh terhadap pengembalian saham.

Hasil Penelitian Yunita., et al (2018) menunjukkan bahwa faktor fundamental perusahaan berpengaruh terhadap return saham melalui risiko sistimatis. Sejalan dengan hasil penelitian Fitria et al., (2021)) menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berpengaruh terhadap return saham melalui risiko sistimatis. Sehingga berdasarkan pemaparan di atas maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H4= Faktor fundamental perusahaan berpengaruh terhadap return saham melalui risiko Sistimatis

## **METODE PENELITIAN**

### **Pemilihan Sampel dan Pengumpulan Data**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI yang termasuk dalam kelompok Indeks LQ45 (Liquid 45) periode 2019-2023. Pengambilan sampel dari populasi

dilakukan dengan teknik purposive sampling. Sehingga sampel pada penelitian ini adalah 22 perusahaan yang menghasilkan 110 pengamatan.

### **Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### **Return Saham**

Return adalah tingkat keuntungan yang dinikmati investor atas tindakan investasi yang telah dilakukan (Ayu et al., 2015). Return saham adalah perubahan harga saham saat ini dari periode sebelumnya. Jumlah return saham dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Rasyad et al., 2020):

$$R = \frac{\text{Closing Price of Stock}_t - \text{Closing Price of Stock}_{t-1}}{\text{Closing Price of Stock}_{t-1}}$$

#### **Faktor Fundamental Perusahaan**

Faktor fundamental dalam analisis pasar modal sering disebut sebagai faktor fundamental perusahaan (Tamuunu & Rumokoy, 2015), faktor-faktor tersebut bersifat controllable sehingga dapat dikendalikan oleh perusahaan. Kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

##### *Return on Equity (ROE)*

Return on equity adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik. Ratio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka ratio ini juga akan makin besar. Semakin tinggi ratio ini menandakan kinerja perusahaan semakin baik atau efisien, nilai equity perusahaan akan meningkat dengan menghasilkan laba atau keuntungan bersih (Juanda et al., 2018). Rumus yang digunakan untuk menghitung ROE adalah sebagai berikut (Sadikin & Yulianto, 2019):

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Modal saham}}$$

##### *Earning Per Share (EPS)*

Earnings per Share (EPS) merupakan bagian besarnya laba bersih suatu periode untuk satu lembar saham biasa yang beredar pada masa periode tersebut (Syafi'i et al., 2016). Informasi earnings per share (EPS) menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Besarnya EPS perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan. Besarnya EPS suatu perusahaan bisa dihitung berdasarkan informasi laporan neraca dan laporan rugi laba perusahaan. Untuk menghitung EPS menggunakan rumus (Syafi'i et al., 2016):

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

##### *Price Earning Ratio (PER)*

Price earning ratio adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara harga saham dengan earning perusahaan (Tandelilin, 2010). Rumus untuk menghitung PER (price earning ratio) adalah :

$$PER = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Pendapatan per Lembar Saham}}$$

##### *Debt to Equity Ratio (DER)*

Ratio ini menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya (Tandelilin, 2010). Untuk menghitung DER, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

#### Dividend Payout Ratio (DPR)

Menurut Tandelilin (2010), rasio pembayaran dividen adalah persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham. Rasio pembayaran dividen (dividend payout ratio) menentukan jumlah laba yang dapat ditahan sebagai sumber perdanaan. Untuk menghitung DPR, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$DPR = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

#### Risiko Sistimatis

Beta dapat dihitung dengan terlebih dahulu menghitung kovarians antara return saham dan return pasar, kemudian dibagi dengan varian return pasar dihitung dengan rumus (Tandelilin, 2010):

$$\beta_i = \frac{\sigma_{im}}{\sigma_m^2}$$

$$\beta_i = \frac{\sum[R_i - \bar{R}_i][R_m - \bar{R}_m]}{\sum[R_m - \bar{R}_m]^2}$$

Dimana:

- $\beta_i$  = Koefisien beta
- $\sigma_{im}$  = Kovarians
- $\sigma_m^2$  = Varians *return* pasar
- $R_i$  = *Return* saham bulanan
- $R_m$  = *Return* pasar bulanan
- $\bar{R}_i$  = rata-rata *return* saham bulanan
- $\bar{R}_m$  = rata-rata *return* pasar

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Regresi

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, berikut disajikan tabel 1 yang merupakan hasil uji regresi linear berganda sebagai berikut.

**Tabel 1**  
 Pengaruh Langsung Variabel Independen Ke Variabel Dependen

Variabel		Estimate	Standar Error	P	Koef. Determinasi	Keterangan	
Faktor Fundamental (X)	→ Risiko Sistimatis (Z)	.004	.002	.014**	.652	Positif	Signifikan**
Faktor Fundamental (X)	→ <i>Return</i> Saham (Y)	.001	.057	.013**	.763	Positif	Signifikan**

Variabel		Estimate	Standar Error	P	Koef. Determinasi	Keterangan	
Risiko Sistimatis (Z)	→	Return Saham (Y)	.0148	.001	.009**		Positif Signifikan**

Sumber: Tabel 1 Hasil Output AMOS 23, tahun 2023

Ket.: \* Tingkat signifikansi 0,1, \*\* Tingkat signifikansi 0,05, \*\*\* Tingkat signifikansi 0,001

Berdasarkan tabel 1 nilai koefisien determinasi R Square pada model 1 menunjukkan nilai 0.652 atau 65,2%. Artinya bahwa variable risiko sistimatis dipengaruhi sebesar 65.2% oleh faktor fundamental perusahaan (X), sedangkan sisanya 34,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel independent yang diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan nilai koefisien determinasi R Square pada model 2 menunjukkan nilai 0.763 atau 76.3%. Artinya bahwa variabel return saham dipengaruhi sebesar 76.3% oleh faktor fundamental perusahaan (X) dan risiko sistimatis (Z), sedangkan sisanya 23.7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel independent yang diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan secara parsial dengan menggunakan uji t yang dapat dilihat sebagai berikut.

1. Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan (X) terhadap Risiko Sistimatis (Z)

Pada tabel 1 besarnya pengaruh faktor fundamental (X) terhadap risiko sistimatis (Z) dilihat pada standardized coefficient (beta) sebesar 0.004. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan faktor fundamental (X) sebesar 1% maka akan meningkatkan risiko sistimatis (Z) sebesar 0.004. Selanjutnya dapat dilihat bahwa nilai signifikansi = 0,014 < alpha = 5%. Sehingga H1 pada penelitian ini diterima.

2. Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan (X) terhadap Return Saham (Y)

Pada tabel 1 besarnya pengaruh faktor fundamental (X) terhadap return saham (Y) dilihat pada standardized coefficient (beta) sebesar 0.001. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan faktor fundamental (X) sebesar 1% maka akan meningkatkan risiko return saham (Y) sebesar 0.001. Selanjutnya dapat dilihat bahwa nilai signifikansi = 0,013 < alpha = 5%. Sehingga H2 pada penelitian ini diterima.

3. Pengaruh Risiko Sistimatis (Z) terhadap Return Saham (Y)

Pada tabel 1 besarnya pengaruh risiko sistimatis (Z) terhadap return saham (Y) dilihat pada standardized coefficient (beta) sebesar 0.014. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan faktor fundamental (X) sebesar 1% maka akan meningkatkan risiko sistimatis (Z) sebesar 0.014. Selanjutnya dapat dilihat bahwa nilai signifikansi = 0,009 < alpha = 5%. Sehingga H3 pada penelitian ini diterima.

## Uji Sobel

**Tabel 2**  
 Pengaruh Variabel Intervening Sebelum dan Setelah Mediasi

Variabel		Sebelum Mediasi	Setelah Mediasi	Pengaruh Total	P	
Faktor Fundamental (X)	→	Return Saham (Y)	.001	1.998	1.999	.045**

Sumber: Tabel 1 – tabel 3 Hasil Output AMOS 23, tahun 2023

Ket.: \* Tingkat signifikansi 0,1, \*\* Tingkat signifikansi 0,05, \*\*\* Tingkat signifikansi 0,001  
 Sesudah Mediasi menggunakan sobel test

Berdasarkan tabel 2 pengaruh langsung faktor fundamental perusahaan terhadap return saham menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan nilai koefisien 0.001, yang berarti bahwa setiap 1 persen kenaikan faktor fundamental perusahaan akan meningkatkan secara langsung return saham sebesar 0.001 persen. Sedangkan, pengaruh tidak langsung faktor fundamental perusahaan terhadap return saham melalui risiko sistimatis menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan nilai koefisien 1.998. Sehingga faktor fundamental perusahaan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap return saham melalui risiko sistimatis dan H4 pada penelitian ini diterima.

## **Diskusi**

### *Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Risiko Sistimatis*

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa faktor fundamental perusahaan berpengaruh terhadap risiko sistimatis perusahaan. Hal ini berarti jika kinerja keuangan perusahaan meningkat maka risiko sistimatis perusahaan akan mengalami pengingkatan. Hal ini sejalan dengan penelitian Fitriana, et al (2021), Yunita, et al (2018), Sitompul (2017), Tanyta (2019) dan Zeinora (2015)

### *Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham*

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa faktor fundamental perusahaan berpengaruh terhadap return saham. Hal ini berarti jika kinerja keuangan perusahaan meningkat maka return saham perusahaan akan mengalami pengingkatan. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Mursalam (2018), Nursari, et al (2020), Stefano (2015) dan Yunita, et al (2018)

### *Pengaruh Risiko Sistimatis Perusahaan Terhadap Return Saham*

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa risiko sistimatis perusahaan berpengaruh terhadap return saham. Hal ini sesuai dengan teori risk and return menurut Markowitz dimana semakin besar hasil pengembalian yang diharapkan maka risiko yang dihadapi oleh investor juga semakin besar. (Yunita et al, 2018). Hal ini berarti jika risiko sistimatis meningkat maka return saham perusahaan akan mengalami pengingkatan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Fitriana dan Aisyah (2021), Hertina dan Hidayat (2018), Palupi (2014), Yunita, et al (2018), dan Yusra dan Rahmi (2021).

### *Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham Melalui Risiko Sistimatis*

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa faktor fundamental perusahaan terhadap return saham melalui risiko sistimatis. Hal ini berarti risiko sistimatis mampu memediasi hubungan antara faktor fundamental perusahaan terhadap return saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian Fitriana dan Aisyah (2021) dan Yusra dan Rahmi (2021).

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh faktor fundamental perusahaan terhadap return saham melalui risiko sistimatis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh faktor fundamental perusahaan berpengaruh terhadap risiko sistimatis. Selanjutnya faktor fundamental perusahaan dan risiko sistimatis berpengaruh terhadap return saham. Selain itu Risiko sistimatis mampu memediasi hubungan antara faktor fundamental perusahaan terhadap return saham.

Implikasi penelitian ini adalah investor dapat mengetahui tingkat pengembalian dan tingkat risiko yang diterima dari berbagai saham sekaligus memberikan informasi bagi investor yang ingin melakukan investasi di pasar modal. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan yang termasuk didalam Indeks LQ45 dengan sampel sebanyak 22 perusahaan dengan 110 pengamatan. Jumlah tersebut merupakan sebagian kecil dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan periode waktu penelitian yang singkat, sehingga hasil penelitian ini kurang mewakili seluruh emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A, D. P. R. (2013). Return Dan Risiko Saham Pada Perusahaan Perata Laba Dan Bukan Perata Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 5(1), 55–66.
- Ananta, A. A. P., & Mawardi, I. (2020). Pengaruh Return on Asset, Debt To Equity Ratio, Dividen Payout Ratio, Dan Dividen Yield Terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(10), 1913. <https://doi.org/10.20473/vol7iss202010pp1913-1928>

- Ayu, S., Nurmalasari, D., & Yulianto, A. (2015). Shinta, A, D., Nurmalasari & Arief Y., 2015 . Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas terhadap Return Saham. *Management Analysis Journal*, 4(4), 289–300.
- Biswas, D. (2015). The Effect Of Portfolio Diversification Theory: Study On Modern Portfolio Theory Of Stock Investment In The National Stock Exchange. *Journal of Commerce and Management Thought*, 6(3), 445. <https://doi.org/10.5958/0976-478x.2015.00027.0>
- Cindy Sutanto, Dion Dewa Barata, D. L. (2019). Analisis Perbedaan Abnormal Return dan Trading Volume Activity Saham Sebelum dan Sesudah Pilkada Serentak 9 Desember 2015. *Kalbisocio Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 6(1), 71. <http://research.kalbis.ac.id/Research/Files/Article/Full/LVRKN6S9KTMDJEW93RIH343N.pdf>
- Fitria, L. N., Sumiati, & Aisjah, S. (2021). Effect of Financial Performance and Investment Risk as Mediation Variables on Stock Return (Study on Food and Beverage Companies in The List of Sharia Securities). *South-East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 24(4), 133–143.
- Geriadi, M. A. D., & Wiksuana, I. G. B. (2017). Pengaruh Inflasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Risiko Sistematis Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3435. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p10>
- Hendayana, Y. (2017). Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Dan Risiko Sistimatis Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertambangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1177–1188. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i3.4671>
- Hertina, D., & Hidayat, M. B. H. (2018). Financial Performace and Systemic Risk Effect On Stock Return (Case Study on Oil and Gas Companies Listed In IDX Year 2011-2016). *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 2(2), 87–100. <https://doi.org/10.21070/perisai.v2i2.1533>
- Juanda, M., Sihombing, T., Nasution, S., Nainggolan, S., Akuntansi, K., Akuntansi, K., & Informatika, T. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Monang Juanda Tua Sihombing, Suhendri Nasution, Seven Nainggolan. *Journal of Information Technology and Accounting*, 1(1), 1–16. <http://jita.amikimelda.ac.id>
- Nursari, F. R., Suriawinata, I. S., & Hons, M. C. O. M. (2020). The Influence of Financial Ratios and Company Size on Stock Returns ( Case Study on Consumer Goods Industry Listed on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018 ). 1–15.
- Palupi, A. (2014). Hubungan antara Variabel Akuntansi dan Return Saham dengan Beta sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 16(2), 166–180.
- Pandaya, P., Julianti, P. D., & Suprpta, I. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 233–243. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.156>
- Parhusip, P. T., Si, M., Silalahi, E., & Si, M. (2017). 282795-Pengaruh-Faktor-Fundamental-Dan-Risiko-S-Ad0F9940.Pdf. 3(1), 71–88.
- Rasyad, R. Z., Iskandar, R., & Azis, M. (2020). Determinant of Stock Returns with Inflation as a Moderating Variable. *Saudi Journal of Business and Management Studies*, 5(6), 353–360. <https://doi.org/10.36348/sjbms.2020.v05i06.006>
- Razak, A., Nurfitriana, F. V., Wana, D., Ramli, Umar, I., & Endri, E. (2020). The Effects of Financial Performance on Stock Returns: Evidence of Machine and Heavy Equipment Companies in Indonesia. *Research in World Economy*, 11(6), 131–138. <https://doi.org/10.5430/rwe.v11n6p131>

- Musallam, S. (2018). Exploring the Relationship between Financial Ratios and Market Stock Returns. *Eurasian Journal of Business and Economics*, 11(21), 101–116. <https://doi.org/10.17015/ejbe.2018.021.06>
- Sadikin, A., & Yulianto, A. (2019). Beberapa Faktor Yang Memengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian di Lahan Basah Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2018. *Jurnal Applied Science, Business and Information System*, 4(1), 42-54., 4(1), 42–54.
- Sianipar, Romlina & Effendi, S. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *International Journal of Management and Business*, 5(November), 81–97.
- Stefano, K. (2015). The Impact of Financial Ratio toward Stock Return of Property Industry in Indonesia. *IBuss Management*, 3(2), 222–231.
- Syafi'i, M., Purnomo, H., & Murniati, W. (2016). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar DI BEI. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 4(2), 108–120.
- Tamuunu, C. S., & Rumokoy, F. (2015). The Influence of Fundamental Factors on Stock Price. 3(4), 540–548. <https://doi.org/10.5220/0006889205400548>
- Tandelilin, E. (2010). Dasar-dasar Manajemen Investasi. *Manajemen Investasi*, 1–34.
- Tantya, N. R. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Risiko Investasi Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2552>
- Thampanya, N., Wu, J., Nasir, M. A., & Liu, J. (2020). Fundamental and behavioural determinants of stock return volatility in ASEAN-5 countries. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 65. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2020.101193>
- Yap, H. C., & Firnanti, F. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(3), 78. <https://doi.org/10.30659/ekobis.19.3.78-89>
- Yunita, R., Efni, Y., & Kamaliah. (2018). The Influence of Internal And Macro-Economic Factors On The Stocks Return With Stock Beta As The Intervening Variable (Case Study On Property, Real Estate, And Building Construction Companies Listed On Indonesia Stock Exchange for The Period Of 2012-2016. 6, 44–58.
- Yusra, I., & Rahmi, I. A. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Akuntansi*, 5(Desember), 205–217.